

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA 4-6 TAHUN DI KOTA BANDUNG

Oleh
Fanny Mulyanus
NRP 1164077

Indonesia telah mendapatkan label darurat kekerasan seksual pada anak sejak tahun 2010, dengan jumlah kasus kekerasan seksual yang terus meningkat. Pelaku kekerasan seksual pada anak terbanyak adalah orang terdekat korban dan korbannya 82% adalah kalangan menengah bawah. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah kurangnya pengetahuan anak dalam mencegah terjadinya kasus kekerasan seksual. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua supaya mengajarkan kepada anaknya untuk melindungi diri. Upaya tersebut dilakukan melalui sebuah perancangan kampanye.

Perancangan kampanye pencegahan kekerasan seksual pada anak untuk tugas akhir ini diberi judul "KADE" yang dalam bahasa sunda berarti hati-hati, awas, waspada. Dalam perancangan ini menggunakan tiga tahap, yaitu *awareness, informing dan reminding*. Konsep kampanye bertujuan memberikan pendidikan untuk orang tua dan anak agar dapat mencegah kekerasan seksual. Kampanye disampaikan dalam bentuk *roadshow* dengan media utama video *motion graphic* dan *infographic*. Media ini bertujuan agar sosialisasi dan penyuluhan tentang edukasi mencegah kekerasan seksual dapat diterima dengan baik dan menarik di kalangan menengah bawah. Kampanye ini dilakukan di Bandung sebagai proyek percontohan.

Kata kunci: anak-anak, edukasi, kampanye, kekerasan, seksual

ABSTRACT

THE CAMPAIGN DESIGN OF SEXUAL ABUSE PREVENTION FOR CHILDREN OF FOUR TO SIX IN BANDUNG

Submitted by
Fanny Mulyanus
NRP 1164077

Indonesia has been labeled as prone to child abuse since 2010 and it keeps growing. The abuser is usually the close member of the victim and 82% of them are middle to low class people. This can happen because children are lacking in knowledge how to prevent sexual abuse. Therefore, parents' role to their children to have self-defense is obligatory, which will be carried out through the campaign design.

The campaign design is named "KADE", which means being alert. There are three steps in this design, awareness, informing and reminding. This campaign is carried out to make parents and children be prevented from sexual violence. The campaign is conducted in the form of road show and utilizes motion graphic and info graphic videos as the media. The media is to socialize and educate people about sexual violence and thus prevent it from happening. This campaign design was conducted in Bandung as specimen.

Keywords: children, education, campaigns, violence, sexual abuse

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
2.1 Kampanye	6
2.2 Logo	9
2.3 Teori Warna	9
2.4 <i>Motion Graphic</i>	10
2.5 Infografis	13
2.6 Psikologi Perkembangan Manusia.....	13
2.7 Kekerasan pada Anak.....	17
BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH.....	24
3.1 Data dan Fakta	24
3.1.1 Lembaga Terkait	24

3.1.2	Data Kekerasan Seksual pada Anak.....	28
3.1.3	Tinjauan Proyek Sejenis	49
3.2	Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Fakta	60
BAB IV : PEMECAHAN MASALAH.....		63
4.1	Konsep Komunikasi.....	63
4.2	Konsep Kreatif	64
4.3	Konsep Media.....	65
4.4	Hasil karya	68
4.4.1	Logo	68
4.4.2	<i>Awareness</i>	69
4.4.3	<i>Informing</i>	73
4.4.4	<i>Reminding</i>	88
BAB V : PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Perancangan	5
Gambar 2.1	Warna Harmonis	10
Gambar 2.2	Warna Kontras	10
Gambar 3.1	Logo Komisi Nasional Perlindungan Anak.....	24
Gambar 3.2	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai usia responden.....	29
Gambar 3.3	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai usia anak responden.....	30
Gambar 3.4	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai jenis kelamin anak responden.....	30
Gambar 3.5	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pendapatan responden.....	31
Gambar 3.6	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pekerjaan responden.....	31
Gambar 3.7	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pernah tidak mendengar kasus kekerasan seksual	32
Gambar 3.8	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai media digunakan untuk mendapatkan informasi...	33
Gambar 3.9	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai kegiatan anak sehari-hari.....	33
Gambar 3.10	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai waktu khusus yang digunakan untuk mengobrol dengan anak	34
Gambar 3.11	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pernah tidaknya responden menitipkan anak kepada tetangga	35

Gambar 3.12	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai apakah anak responden memiliki kamar pribadi atau tidak	35
Gambar 3.13	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai lokasi anak dari responden untuk mengganti baju saat akan berenang.....	36
Gambar 3.14	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pendapat responden adanya pendidikan seks untuk anak usia dini	36
Gambar 3.15	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai yang seharusnya memberikan pendidikan seks....	37
Gambar 3.16	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai cara mengenalkan alat kelamin pada anak.....	38
Gambar 3.17	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai apa yang dilakukan responden bila anak menanyakan hal seputar seks seperti dari mana bayi berasal.....	38
Gambar 3.18	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai usia anak diajarkan mandi oleh responden.....	39
Gambar 3.19	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pernah tidaknya responden memberikan pendidikan seks pada anak.....	40
Gambar 3.20	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pendidikan seks yang pernah diberikan responden pada anaknya.....	40
Gambar 3.21	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai pernah tidak anak mengalami kekerasan seksual..	41
Gambar 3.22	Diagram hasil pembagian kuisisioner pada ibu yang telah mempunyai anak mengenai tindakan responden apabila anak menjadi korban kekerasan seksual.....	41

Gambar 3.23	Campaign Child Abuse.....	49
Gambar 3.24	<i>Rewards</i> untuk para donatur.....	53
Gambar 3.25	Kampanye Tangkis.....	54
Gambar 4.1	Logo Kampanye.....	67
Gambar 4.2	<i>Ambient Media Sticker</i>	69
Gambar 4.3	Penempatan <i>Ambient Media Sticker</i>	70
Gambar 4.4	<i>Flyer Book</i>	70
Gambar 4.5	Tokoh dalam <i>Motion Graphic</i>	71
Gambar 4.6	<i>Scene</i> dalam <i>Motion Graphic</i>	72
Gambar 4.7	<i>Scene 1</i>	73
Gambar 4.8	<i>Scene 2</i>	74
Gambar 4.9	<i>Scene 3</i>	75
Gambar 4.10	<i>Scene 4 Part 1</i>	76
Gambar 4.11	<i>Scene 4 Part 2</i>	77
Gambar 4.12	Buku Pedoman	78
Gambar 4.13	Buku Pedoman halaman 1-5.....	79
Gambar 4.14	Buku Pedoman halaman 6-11.....	80
Gambar 4.15	Buku Pedoman halaman 12-17.....	81
Gambar 4.16	Buku Pedoman halaman 18-23.....	82
Gambar 4.17	Buku Pedoman halaman 24-29.....	83
Gambar 4.18	Buku Pedoman halaman 30-35.....	84
Gambar 4.19	Seragam Panitia dan <i>Name Tag</i>	85
Gambar 4.20	Spanduk.....	85
Gambar 4.21	Desain Panggung.....	86
Gambar 4.22	Roll Up Banner.....	86
Gambar 4.23	<i>Compact Disk</i>	87
Gambar 4.24	Pin.....	87